



BAHAN KEPALA BIRO PERENCANAAN

KEBIJAKAN ARAH PEMBANGUNAN PENEMPATAN DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA NASIONAL

- Jakarta, Selasa 6 Maret 2018 -

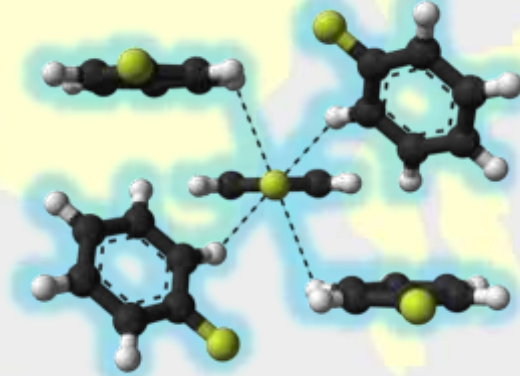


POKOK BAHASAN



A

**KONDISI DAN
TANTANGAN
PEMBANGUNAN**



B

**PRIORITAS
PEMBANGUNAN
PENEMPATAN DAN
PERLUASAN
KESEMPATAN KERJA
NASIONAL TAHUN
2019**

C

**SINERGITAS DAERAH DENGAN
PUSAT DALAM PEMBANGUNAN
KETENAGAKERJAAN 2019**

A. KONDISI DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN



KONDISI INDONESIA TAHUN 2017

- ❖ Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III 2017 (*y-o-y*): 5,06 %
- ❖ Pengangguran : 5,5 %
(SMK: 11,41 %)
- ❖ Kemiskinan : 10,12 %
(Perdesaan: 13,47 %)
- ❖ Kesenjangan : 0,391
(Perkotaan: 0,404)



Proyeksi World Bank :

- ❖ Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2018: 3,1 %.
- ❖ Negara maju: 2,2 %, Negara berkembang: 4,5 %.
- ❖ Indonesia: 5,3 %.



Proyeksi IMF :

Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2018 sebesar 3,9 %.

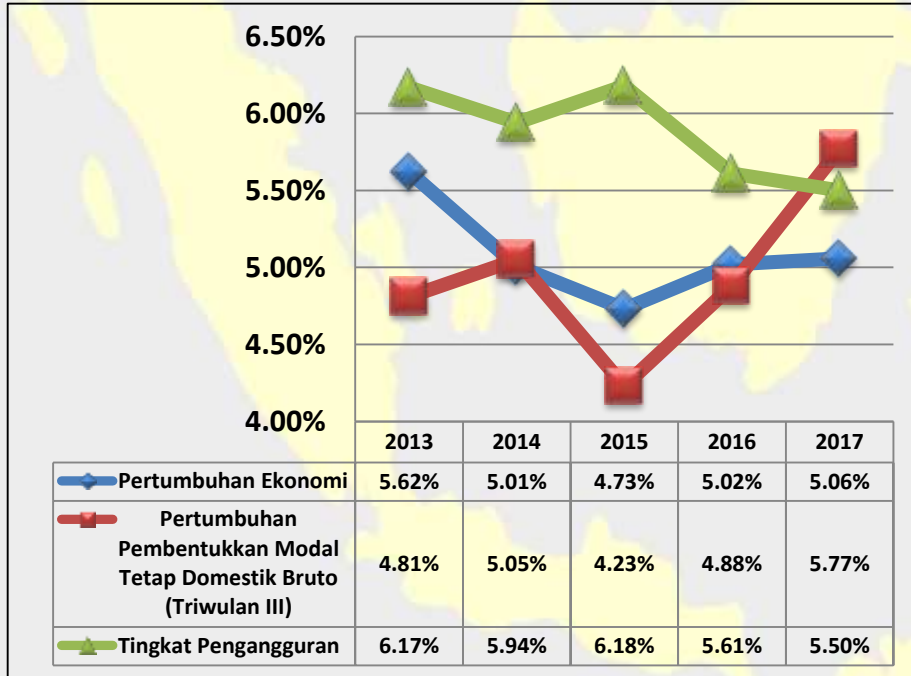


TARGET PEMERINTAH INDONESIA TAHUN 2018 :

- ❖ Pertumbuhan ekonomi: 5,4 %.
- ❖ Pertumbuhan Investasi: 6 – 6,6 %.
- ❖ **Pengangguran: 5 – 5,3 %.**
- ❖ Kemiskinan: 9,5 – 10 %.
- ❖ Kesenjangan: 0,38.

Tahun 2018 ekonomi dunia masih berada pada fase *recovery* krisis global, yang ditandai dengan **peningkatan investasi**, aktivitas manufaktur, dan perdagangan

HUBUNGAN PEMBENTUKKAN MODAL TETAP DOMESTIK BRUTO (INVESTASI) DAN PENGANGGURAN



Sumber Data:
Badan Pusat Statistik, beberapa tahun, diolah.

1

Dalam 5 Tahun terakhir terdapat pola, ketika laju pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto meningkat, tingkat pengangguran menurun. Ketika laju pertumbuhan PMTDB menurun, pengangguran meningkat. **Ini mengindikasikan investasi penting dalam penurunan pengangguran di Indonesia.**

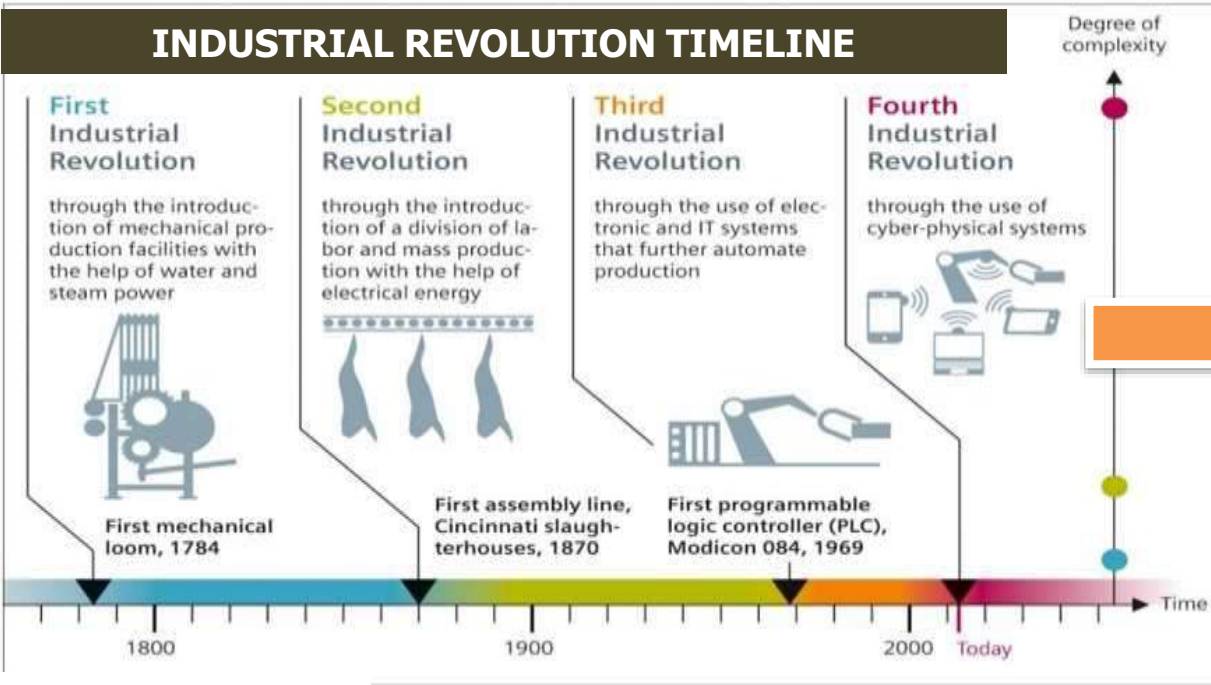
2

Pertumbuhan investasi dalam 3 tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat tajam, sedangkan penurunan pengangguran menunjukkan tren yang relatif melandai. **Ini mengindikasikan kecenderungan investasi yang semakin bersifat padat modal.**

Tantangan Perkembangan Teknologi

Revolusi Industri 4.0

INDUSTRIAL REVOLUTION TIMELINE



Revolusi 1.0

mekanisasi proses produksi, peralihan penggunaan tenaga hewan dan manusia menjadi mesin

Revolusi 2.0

penerapan konsep produksi massal, mulai pengenalan standar

Revolusi 3.0

produksi massal menjadi kustomisasi massal dan otomasi produksi

Revolusi 4.0

Pemanfaatan teknologi digital terintegrasi pada setiap rantai nilai untuk maks. efisiensi

10 pekerjaan yang akan hilang dalam 10 tahun ke depan:

1. Tukang pos
2. Staf Kredit
3. Dosen (online learning)
4. Kasir
5. Travel agent
6. Teller bank
7. Agen asuransi
8. Telemarketing
9. Pustakawan
10. Pekerja restoran siap saji

Persiapan Revolusi Industri 4.0

- Identifikasi perubahan kompetensi yang dibutuhkan industri dan memfasilitasi pelatihan SDM untuk pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan industri
- Kompetensi inti yang diperlukan: **Sensors, IT based Production, Virtuality**
- Pengembangan infrastruktur penunjang industri 4.0
power supply, internet band-width, data center, logistic 4.0, industrial policy

PRIORITAS PEMBANGUNAN PENEMPATAN DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA 2019



1

Perlindungan Hak dan Keselamatan Pekerja Migran (termasuk komunitas migran produktif)

2

Padat Karya Produktif dan Infrastruktur



3

Pengembangan Informasi Pasar Kerja

4

Wirausaha

C. LANGKAH STRATEGIS KEMNAKER UNTUK MENINGKATKAN SINERGITAS PUSAT DAN DAERAH DALAM PEMBANGUNAN KETENAGAKERJAAN 2019



1

Investasi Sumber Daya Manusia dalam jangka panjang menguntungkan Pemerintah Daerah

2

Kemnaker mengadakan Rakornis untuk menjaring usulan Daerah untuk penyusunan program dan kegiatan 2019 di Wilayah Indonesia Barat dan Timur, Tanggal 5 - 7 & 13 - 15 Februari 2018



3

Usulan program dan kegiatan dalam Rakornis harus benar-benar menjawab isu dan permasalahan strategis ketenagakerjaan. Oleh karena itu, usulan tersebut harus didasarkan pada data isu dan permasalahan yang valid.

Terima Kasih



LAMPIRAN



Desa Migran Produktif

Desa Kantong TKI di 200 Kabupaten/Kota



Konsep DESMIGRATIF



Penanganan Desa Kantong TKI Secara Terpadu

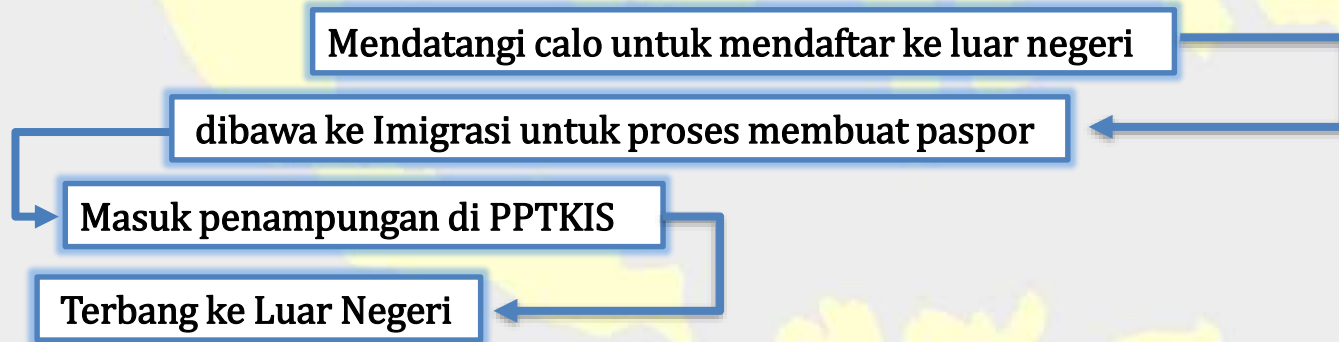


Kenapa Desa Kantung TKI Butuh

Program Komunitas Migran Produktif (contoh kasus Desa Cihonje Banyumas)

Tantangan Pilar 1; **LAYANAN MIGRASI**

- ❖ Warga Desa Cihonje mempunyai pola pikir dan kebiasaan yang penting beres, dan instan bahkan dalam hal memproses dokumen bermigrasi. Oleh karena itu, praktek percaloan untuk urusan penempatan TKI merupakan hal yang dianggap lumrah oleh masyarakat. Prosedur migrasi yang diketahui oleh warga sampai **sebelum** adanya program Komunitas Migran Produktif adalah:



Keseluruhan proses yang berkaitan dengan dokumen, dilakukan oleh calo dan PPTKIS.



Pelaksanaan Pilar 2; USAHA PRODUKTIF

- ❖ Warga khususnya mantan TKI sangat jarang yang punya *mindset* sebagai seorang wirausahawan. Karena kebiasaan selama menjadi TKI di luar negeri, mereka hanya menerima upah dan bekerja sesuai arahan majikan. Sehingga **pola pikir kreatif, inovatif dan produktif** itu sangat jarang dimiliki oleh mantan TKI dan keluarganya.



Pelaksanaan Pilar 3; **COMMUNITY PARENTING**

- ❖ Pola hidup konsumtif secara tidak sadar diwariskan oleh para TKI/walinya kepada anak-anak TKI yang ditinggal bekerja ke luar negeri.
- ❖ Mereka; para anak-anak TKI, dijejali dengan pemenuhan kebutuhan materil oleh orangtuanya yang di luar negeri. Misal, anak SMP sudah dibelikan sepeda motor meski usianya belum cukup.



Pelaksanaan Pilar 4; **KOPERASI DESMIGRATIF**

- ❖ Langkah-langkah pembentukan pra koperasi sudah dilakukan seperti, pertemuan dengan kedua kelompok TKM dan keluarga TKI yang berminat mendirikan pra koperasi.
- ❖ Petugas dan perwakilan kelompok TKM bahkan sudah mendatangi kantor Dinas Koperasi untuk menggali pengetahuan tentang pendirian pra koperasi.
- ❖ Target pembentukan pra koperasi adalah di bulan Februari 2018 besok.
- ❖ Pembentukan pelayanan remitansi di Rumah Edukasi Komunitas Migran Produktif bekerjasama dengan BNI'46

